BAB III
PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data yang akan digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2016:2) "metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Dengan demikian metode penelitian ini yaitu sebagai cara peneliti untuk memperoleh data untuk mendapatkan simpulan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian survei. Menurut Creswell (2015:752) "rancangan penelitian survei adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti mengadministrasikan survei pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat dan ciri khusus populasi". Sedangkan metode dengan pendekatan kuantitatif menurut Arikunto (2006:12) menyatakan bahwa "pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, menafsirkan data yang didapat dan menampilkan hasil pengujiannya".

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:38) "varibel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya". Pada penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu media sosial dan konformitas sebagai variabel bebas, gaya hidup konsumtif sebagai variabel intervening dan perilaku konsumtif sebagai variabel terikat.

a. Variabel *Independen* (X)

Menurut Sugiyono (2011:39) "variabel bebas atau variabel *independen* adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahaanya atau timbulnya variabel *dependen*". Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *independen* yaitu media sosial (X_1) dan konformitas (X_2).

b. Variabel *Dependen* (Y)

Menurut Sugiyono (2011:39) "variabel *dependen* atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel

bebas". Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *dependen* yaitu perilaku konsumtif.

c. Variabel *Intervening* (Z)

Menurut Sugiyono (2011:39) "variabel *intervening* adalah variabel penyela/antara yang terletak diantara variabel *independen* dan *dependen*, sehingga variabel *independen* tidak langsung memengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel *dependen*". Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *intervening* yaitu gaya hidup.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Jenis Data
Media Sosial (X1)	Media sosial adalah sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan memungkinkan penciptaan dan pertukaran konten yang dibuat oleh pengguna. Menurut Kaplan & Michael dalam Anggraeni (2018:176).	Jumlah skor media sosial dengan mengguna-kan kuesioner.	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Tahun Angkatan 2017.	1) Partisipasi 2) Keterbukaan 3) Percakapan 4) Komunitas 5) Saling terhubung Mayfield (2008:5)	Ordinal

Konformitas (X2)	Konfomitas yaitu tekanan dari kelompok sebaya (*peer)*, baik nyata ataupun tidak (hanya persepsi si remaja itu sendiri), sehingga ia mengadopsi sikap atau perilaku orang lain (pemimpin kelompok atau anggota kelompok tersebut). Gunarsa (2004:198)	Jumlah skor konformi-tas dengan mengguna-kan kuesioner	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Tahun Angkatan 2017.	1) Kekompa-kan 2) Kesepakatan 3) Ketaatan Sears (2005:85-96)	Ordinal
Gaya Hidup (Z)	Gaya hidup adalah bagaimana individu mejalankan kehidupan, bagaimana membelanjakan uang dan bagaimana memanfaatkan waktunya. Mowen dan	Jumlah skor gaya hidup dengan mengguna-kan kuesioner	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis	1) Aktivitas 2) Minat 3) Opini Sumarwan (2011:46)	Ordinal

	Minor dalam Suryani (2013:73).		Universitas Siliwangi Tahun Angkatan 2017.		
Perilaku Konsumtif (Y)	Perilaku konsumtif merupakan tindakan memakai produk yang tidak tuntas, artinya belum habis sebuah produk yang dipakai, seseorang telah menggunakan produk sejenis yang sama dari merek yang berbeda, membeli barang karena adanya hadiah atau membeli suatu produk karena banyak orang yang memakai barang tersebut. Sumartono (2002:117).	Jumlah skor perilaku konsumtif dengan mengguna-kan kuesioner	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Tahun Angkatan 2017.	1) Membeli produk karena iming-iming hadiah 2) Membeli produk karena kemasanya menarik 3) Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi 4) Membeli produk atas pertimba-ngan harga 5) Memakai produk karena unsur konformitas 6) Memakai barang karena	Ordinal

				pengaruh model yang mengiklan-kan 7) Membeli produk mahal akan menumbuh-kan rasa percaya diri 8) Mencoba lebih dari dua produk sejenis Sumartono (dalam Astuti, 2013: 150)	

3.3 Desain Penelitian

Menurut Suchman dalam Nazir (2014:84) “desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Pada penelitian ini desain penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu desain penelitian eksplanatorik. Menurut Creswell (2015:669) “rancangan penelitian eksplanatorik adalah suatu rancangan korelasional yang menarik bagi peneliti terhadap sejauh mana dua variabel itu berkovariasi, artinya perubahan yang terjadi pada salah satu variabel itu terefleksi dalam perubahan pada variabel lainnya”. Dengan demikian didalam rancangan penelitian eksplanatorik terdapat hubungan atau keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Yang mana keterkaitan ini tergambar dari apabila salah satu variabel (variabel bebas) mengalami suatu perubahan, maka hal tersebut akan memengaruhi variabel lainnya (variabel terikat). Dengan demikian, dalam penelitian ini akan menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan, mengolah, menganalisis serta menginterpretasikan data penelitian tersebut dalam pengujian hipotesis statistik.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) menyatakan bahwa "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Dalam penelitian ini populasinya adalah Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Tahun Angkatan 2017 dengan total jumlah mahasiswa sebanyak 154 orang.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1	A	39
2	B	40
3	C	40
4	D	35
Total Jumlah Mahasiswa		**154**

Sumber: Organisasi HIMATANSI, 2020.

3.4.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012:73) mengatakan "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili)". Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (2017:85) "*sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel". Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 154 mahasiswa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer, yang mana data primer adalah suatu data yang didapatkan secara langsung dari subjek penelitian. Pada penelitian ini data diperoleh dengan menyebarkan instrumen

penelitian ke subjek penelitian. Adapun alat penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Kuesioner adalah bentuk teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket berupa seperangkat pernyataan tertulis yang ditujukan terhadap responden. Jenis kuesioner yang digunakan pada penelitian kali ini adalah kuesioner tertutup, yang mana pada kuesioner tertutup ini jawaban telah disediakan dalam kuesioner sehingga responden hanya tinggal memilih saja jawabannya. Dalam penelitian ini untuk jawaban dari pernyataan tersebut menggunakan skala linkert dengan lima pilihan jawaban, dan untuk responden hanya memilih jawaban yang telah tersedia dalam angket sehingga responden hanya memberikan jawaban *checklist* pada pernyataan yang sesuai dengan diri responden. Pilihan jawabannya antara lain: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.3
Penskoran Jawaban

Alternatif Jawban	Pertanyaan positif	Pertanyaan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Sugiyono (2015:135).

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:148) menyatakan “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik fenomena ini dinamakan variabel penelitian”. Dengan demikian dalam penelitian ini terdapat empat instrumen penelitian yaitu instrumen untuk mengukur media sosial, konformitas, gaya hidup, dan perilaku konsumtif.

3.6.1 Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi
Media Sosial (X1)	1) Partisipasi	Intensitas
		Kontribusi
		Tertarik
		Perhatian
	2) Keterbukaan	Umpan balik
		Berkomentar
		Pemilihan
	3) Percakapan	Interaksi
		Distribusi
	4) Komunitas	Kesamaan minat
		Membentuk kelompok
	5) Saling terhubung	Berbagi informasi
		Relasi
Konformitas (X2)	1) Kekompakan	Penyesuaian diri
		Perhatian pada kelompok
	2) Kesepakatan	Kepercayaan
		Persamaan pendapat
		Penyimpangan terhadap pendapat
	3) Ketaatan	Tekanan
		Ancaman
		Harapan orang lain
Gaya Hidup (Z)	1) Aktivitas	Hobi
		Liburan
		Jelajah Internet

		Berbelanja
	2) Minat	Ketertarikan
		Perhatian
		Rasa Senang
	3) Opini	Persepsi
		Perbincangan
		Asumsi
Perilaku Konsumtif (Y)	1) Membeli produk karena iming-iming hadiah	Pembelian irasional
		Hadiah
	2) Membeli produk karena kemasanya menarik	Ketertarikan
		Unik
	3) Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi	Status sosial
		Pembelian eklusif
	4) Membeli produk atas pertimbangan harga	Promo
		Diskon
	5) Memakai produk karena dapat menjaga status sosial	Ekslusif
		Gengsi
	6) Memakai sebuah barang karena pengaruh model yang mengiklankan	Imitasi
		Penggemar
	7) Membeli produk dengan harga mahal	Preferensi produk
		Percaya diri
	8) Mencoba lebih dari dua produk sejenis	Pemborosan

3.6.2 Uji Coba Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini data yang digunakan merupakan data primer yang didapat secara langsung dengan memberikan kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi.

Prosedur pengumpulan data pengujian alat ukur dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Kedua uji tersebut diujikan pada angket yang akan digunakan dalam penelitian. Dengan melakukan kedua uji tersebut akan diketahui butir-butir soal yang valid dan reliabel.

3.6.2.1 Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:211) "validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukan timgkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen". Penelitian ini akan menggunakan pengujian validitas dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}.\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Suharsimi Arikunto (2013: 213)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien relasi
N = Jumlah Subjek
$\sum xy$ = Jumlah perkalian skor butir
$\sum x$ = Jumlah skor butir
$\sum x^2$ = Junlah Kuadrat dari skor butir
$\sum y^2$ = Junlah Kuadrat dari skor total

Tabel 3.5
Rangkuman Uji Coba Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak valid	Jumlah Butir Valid
Media Sosial (X1)	14	-	-	14
Konformitas (X2)	23	12, 15, 17, 20, 23	5	18
Gaya Hidup (Z)	18	-	-	18
Perilaku Konsumtif (Y)	16	10	1	15
Jumlah	**71**	**-**	**6**	**65**

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2020.

Penulis menarik kesimpulan dari hasil analisis di atas bahwa instrumen untuk variabel media sosial (X1) jumlah butir yang valid sebanyak 14 pernyataan. Instrumen variabel konformitas (X2) jumlah butir valid sebanyak 18 pernyataan, sedangkan jumlah butir yang tidak valid sebanyak 5 pernyataan. Instrumen untuk

variabel gaya hidup (Z) jumlah butir valid sebanyak 18 pernyataan. Instrumen untuk variabel perilaku konsumtif (Y) jumlah butir valid sebanyak 15 pernyataan, sedangkan jumlah butir yang tidak valid sebanyak 1 penyataan yaitu nomor 1.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:178) "reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik". Oleh karena itu, pengertian reliabilitas tes berhubungan dengan ketetapan hasil tes. Untuk mengukur reliabilitas tes bentuk uraian digunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right]$$

Suharsimi Arikunto (2006: 196)

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas Instrumen
k : Banyaknya butir soal
$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varian butir soal
σ_t^2 : Varians total

Tebel 3.6
Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,81 - 1,00	Sangat Reliabel
0,61 - 0,80	Reliabel
0,41 - 0,60	Cukup Reliabel
0,21 - 0,40	Agak Reliabel
0,00 - 0,20	Kurang Reliabel

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2020.

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas instrumen pada SPSS 25 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Rangkuman Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Media Sosial (X1)	0,829	Sangat Reliabel
Konformitas (X2)	0,903	Sangat Reliabel
Gaya Hidup (Z)	0,855	Sangat Reliabel
Perilaku Konsumtif (Y)	0,929	Sangat Reliabel

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2020.

Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas, penulis menyimpulkan bahwa keandalan teknik *Alpha Cronbach*, variabel media sosial (X1) koefisien korelasinya adalah sebesar 0,829, variabel konformitas (X2) koefisien korelasinya adalah 0,903, variabel gaya hidup (Z) koefisien korelasinya adalah sebesar 0,855 dan variabel perilaku konsumtif (Y) koefisien korelasinya adalah sebesar 0,929. Hasil ini menunjukan bahwa instrumen dari semua variabel memiliki tingkat reliabilitas yang sangat reliabel, hal tersebut menunjukan bahwa instrumen ini reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:199) "Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul". Kegiatan dalam analisis data adalah untuk mengambil kesimpulan dari hasil yang diperoleh dari analisis data tersebut. Dalam Penelitian ini untuk data yang dikumpulkan maka akan dianalisis secara deskriptif ataupun secara kuantitatif dan melalui statistika deskriptif.

3.7.1 Analisis Data Deskriptif

Menurut Sugiyono (2011:147) "Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi". Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran penyebaran hasil penelitian masing-masing variabel yang diteliti. Tiap-tiap variabel terdiri dari beberapa indikator yang dikembangkan menjadi instrumen (angket). Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan kuesioner yang telah diisi oleh responden maka dapat ditentukan nilai intervalnya, yaitu dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2005:97) sebagai berikut:

$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kriteria pernyataan}}$$

Dimana NJI adalah interval untuk menentukan sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah atau sangat rendah dari suatu variabel. Selanjutnya dengan

menggunakan NJI penulis dapat mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi tahun angkatan 2017 tentang media sosial dan konformitas terhadap gaya hidup serta impilikasinya terhadap perilaku konsumtif.

3.7.2 *Method of Succesive Interval* (MSI)

Dalam penelitian ini skala data yang diperoleh dari kuesioner merupakan skala ordinal. Pengolahan data dengan menggunakan metode parametric bisa dilakukan jika data berskala interval. Maka skala data ordinal dalam penelitian ini perlu ditransformasikan terlebih dahulu menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Succesive Interval* (MSI).

Pada penelitian ini untuk mengubah data skala ordinal menjadi menjadi data skala interval dengan Method of Succesive Interval (MSI) menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* dan aplikasi *stat97.xla*.

3.7.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan menggunakan analisis statistika inferensial dan alat analisisnya menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur dalam penelitian ini digunakan untuk dapat menentukan pengaruh dari setiap variabel.

3.7.2.1 Uji Pra Syarat Analisis

Dalam uji pra syarat analisis akan menggunakan beberapa uji antara lain:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah suatu data yang digunakan untuk kegiatan penelitian memiliki distribusi (sebaran) yang normal atau tidak. Hal ini seperti yang dikatakan Ghozali (2016:154) “uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”.

2. Uji Linearitas

Menurut Ghozali (2016:159) ”uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik”.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (indipenden). Sejalan dengan yang dikatakan oleh Ghozali (2016:103) "model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen".

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) "uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain". Untuk itu dalam model regresi tidak boleh terjadi gejala heteroskedastisitas. Diagnosa adanya masalah heteroskedastisitas adalah dengan uji Glejser.

3.7.2.2 Analisis Jalur (*Path analysis*)

Menurut Ghozali dalam Sulistiana (2018:11) "analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori". Setelah data terkumpul maka baru akan dilakukeun analisis jalur dengan menggunakan program SPSS 25.

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian ini memiliki langkah-langkah penelitian yang dibagi menjadi 3 tahapan yaitu sebagai berikut:

3.8.1. Tahap Persiapan

1. Menentukan judul
2. Melakukan pengajuan judul
3. Melaksan pra lapangan
4. Menyusun instrumen penelitian

3.8.2. Tahap pelaksanaan

1. Melakukan observasi ke objek yang akan diteliti
2. Menyebarkan dan mengumpulkan angket atau data
3. Mengolah dan menganalisisa data

3.8.3. Tahap pelaporan

1. Menyusun laporan hasil penelitian
2. Memfungsikan hasil penelitian

Berikut ini langkah-langkah penelitian ditunjukan sebagai berikut:

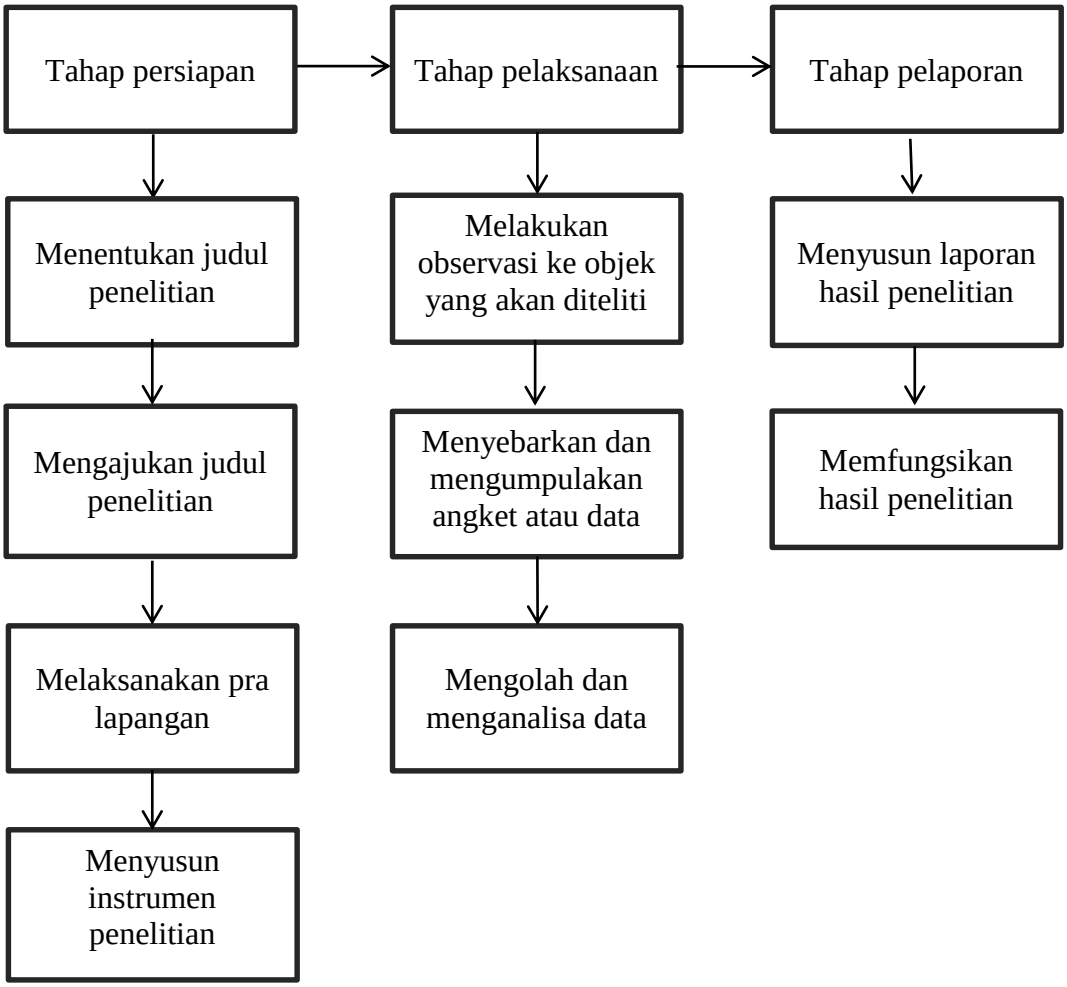

Gambar 3.1
Alur Langkah-Langkah Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitia

Tempat untuk melaksanakan penelitian dilakukan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi, Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Tawang, Tasikmalaya, Jawa Barat. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juli 2020 sampai dengan bulan Februari 2021. Untuk jadwal penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Tahun																													
		Jul 2020				Agt 2020				Sep 2020				Okt 2020				Nov 2020				Des 2020				Jan 2021				Feb 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap Persiapan																																
	a. Menentukan Judul Penelitian																																
	b. Mengajukan Judul Penelitian																																
	c. Melaksanakan Pra Lapangan																																
	d. Menyusun Proposal Dan Instrumen Penelitian																																
	e. Melaksanakan Seminar Proposal																																
2	Tahap Pelaksanaan																																
	a. Melaksanakan Observasi																																
	b. Menyebarkan Dan Mengumpulkan Angket Atau Data																																
	c. Mengolah Dan Menganalisa Data Hasil Penelitian																																
3	Tahap Pelaporan																																
	a. Menyusun Laporan Hasil Penelitian																																
	b. Memfungsikan Hasil Penelitian																																